

Apabila pada akhir siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka disusun lagi rencana perbaikan untuk siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diharapkan dapat tercapai. Adapun Penjelasan lebih lanjut mengenai langkah-langkah dalam tiap siklus di penelitian ini akan dibahas dalam sub bab rencana tindakan.

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Gelang Tulangan yang terletak di Jl. Amd 3 Desa Gelang Kecamatan Tulangan. Sebuah lokasi yang terletak di sebelah tenggara dari Kecamatan Tulangan dengan jarak 2 km dari Kecamatan Tulangan dan 6 km dari Kabupaten Sidoarjo.

Mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VI. Pokok bahasan yang diambil adalah materi akhlak terpuji dengan fokus pelaksanaan tindakan pada sub bab tanggung jawab dan bijaksana.

Sedangkan subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas VI semester I yang terdiri dari 14 siswa, yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, subjek penelitian ini sangat heterogen jika dilihat dari intelegensinya dan juga memiliki perbedaan motivasi belajar yang beragam antar siswa.

Tindakan	a. Menceritakan kisah yang berkaitan dengan tanggung jawab b. Memilih siswa yang bertugas memerankan permainan peran. c. Siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pemeran melaksanakan latihan dialog permainan peran sambil mendapat arahan dari guru d. Melaksanakan sandiwara tentang cerita yang sudah diceritakan guru yang berkaitan dengan tanggung jawab e. Siswa yang tidak memainkan peran, bertugas menjadi pengamat yang mengamati jalannya sandiwara. f. Siswa pengamat menilai kualitas permainan peran temannya dan menyimpulkan ciri sikap tanggung jawab berdasarkan dari permainan peran.
Observasi	Dalam tahap ini peneliti akan mengadakan pengamatan proses belajar siswa. Adapun hal-hal yang diamati adalah proses pelaksanaan tindakan dan pengaruh metode <i>role playing</i> pada motivasi belajar siswa. Dalam proses pelaksanaan tindakan yang menjadi fokus pengamatan adalah: a. Keseluruhan aktifitas guru dan motivasi siswa dalam

	proses pembelajaran. b. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran c. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan prosedur pelaksanaan metode <i>role playing</i> (bermain peran) Untuk pengamatan pada poin (a) menggunakan instrumen observasi terbuka, sedangkan untuk poin (b) dan (c) menggunakan instrumen observasi terstruktur yang disusun berdasarkan prosedur pelaksanaan <i>role playing</i> yang dipaparkan dalam bab kajian pustaka. Adapun yang berperan sebagai observer adalah guru mata pelajaran.
Refleksi	Perenungan dilakukan untuk mengkaji keberhasilan dan kelemahan tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam perenungan meliputi. a. Analisis data yang telah diperoleh. b. Menentukan tindakan yang perlu di ulang atau diganti untuk dilaksanakan di siklus II

1) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran metode *role playing*

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui dua hal yakni kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan prosedur *Role playing*

TABEL 3.5
INSTRUMEN OBSERVASI KESESUAIAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DENGAN PROSEDUR *ROLE PLAYING*

No.	Kegiatan	Kriteria		
		Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Pendahuluan				
1.	Menetapkan masalah yang akan disajikan dalam permainan peran			
2.	Menetapkan pemain dan pengamat			
3.	Menata tempat permainan peran			
Kegiatan inti				
1.	Menjelaskan peranan tiap peserta			
2.	Latihan singkat dialog			
3.	Pelaksanaan permainan peran			
4.	Mengakhiri permainan peran			
Kegiatan akhir				
1.	Diskusi			
2.	Evaluasi permainan peran			
3.	Kesimpulan			

Untuk melihat pengaruh metode *role playing* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang merupakan fokus ketiga dari hal yang diobservasi dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan observasi terstruktur.

Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah menentukan kriteria yang diamati dan menghitung (*mentally*) berapa kali tindakan atau sikap siswa yang sedang diteliti ditampilkan.¹² Observasi terstruktur juga digunakan di awal penelitian untuk mengukur motivasi belajar awal siswa. Berikut instrumen observasi terstruktur untuk melihat aktivitas siswa yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa.

2) Lembar observasi peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode *role playing*

2.	b. Relevance (relevansi): 1) Siswa menunjukkan pemahamannya dalam mengerjakan tugas. 2) Dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
3.	c. Confidance (kepercayaan): 1) Siswa menunjukkan keyakinan diri dalam memerankan peran. 2) Siswa menunjukkan keyakinan diri dalam mengemukakan pendapat saat diskusi.					
4.	d. Satisfaction (kepuasan): 1) Siswa menunjukkan rasa puas setelah melakukan permainan peran 2) Menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil					

